

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan observasi dan *interview* secara langsung di lokasi penelitian dan objek yang diteliti.

Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menganalisis hasil penelitian dan menghasilkan data secara tertulis atau lisan mengenai gambaran suatu perilaku atau fenomena yang diteliti.⁴⁷ Pendekatan ini diharapkan mampu menjawab permasalahan serta mendapatkan informasi lengkap terkait praktik penasaban anak angkat yang terjadi di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di 3 (tiga) kecamatan di Kota Banjarmasin, di antaranya Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan adanya orang tua angkat yang mengangkat atau mengadopsi anak tanpa penetapan pengadilan, serta memutus hubungan nasab antara anak angkat dengan orang tua kandungnya.

⁴⁷ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme penelitian hukum: normatif & empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 192.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fokus penelitian yang akan dicari.⁴⁸ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari responden (orang tua angkat) yang berada di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan, yang menasabkan anak angkatnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam konteks penelitian adalah asal atau tempat di mana data dapat diambil atau diperoleh.⁴⁹ Sumber data pada penelitian ini di antaranya:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan responden yaitu 5 (lima) orang tua angkat yang melakukan praktik penasaban anak angkat yang berada di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan.
- b. Data Sekunder, yaitu data tidak langsung atau data yang didapatkan di luar data primer. Data tersebut bersumber dari wawancara dengan informan yaitu hakim Pengadilan Agama Banjarmasin, buku, makalah, jurnal, skripsi, surat kabar, internet, dan literatur-literatur lainnya yang relevan terhadap penelitian yang diangkat.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 64.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, 129.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik *interview* atau wawancara dan dokumentasi. *Interview* atau wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu.⁵⁰ Teknik wawancara dalam penelitian dilakukan menggunakan pedoman wawancara guna memperoleh data yang didapat dari hasil tanya jawab langsung secara lisan dengan responden dan informan. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait praktik penasaban anak angkat, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengembangan dari hasil wawancara guna memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berguna untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali semua data yang diperoleh dengan cara memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi agar memiliki kesesuaian dan keselarasan dengan permasalahan.
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan data hasil penelitian secara jelas dan terperinci, menggambarkan hasil wawancara dengan bentuk uraian dan menggunakan dan dalam bentuk hasil penelitian, serta menggunakan bahasa yang sesuai.

⁵⁰ Burhan Ashshofa, *Metode penelitian hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 95.

- c. Matriks, yaitu penyajian data dalam bentuk tabulasi yang mendukung penelitian dengan cara yang sistematis. Matriks memuat data secara singkat. Data disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu, bertujuan untuk menyederhanakan data yang terhimpun dalam penelitian dan memudahkan proses analisis.

F. Analisis Data

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif dalam mengolah data, yaitu data yang terkumpul akan disajikan secara sistematis dan rinci dalam bentuk uraian sehingga hasil penelitian sesuai dengan data-data yang disajikan dalam penelitian ini.